

**KONSELING KELOMPOK BERORIENTASI KEAGAMAAN UNTUK
MENINGKATKAN MOTIF BERPRESTASI**
(Hasil Studi Eksperimen Bersama Himpunan Mahasiswa Islam
Cabang Kabupaten Garut)

T E S I S

Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis Universitas Pendidikan Indonesia Guna
Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan dalam
Bidang Studi Bimbingan dan Penyuluhan



Oleh:
Sugandi Miharja
989724

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL
BANDUNG
2001**

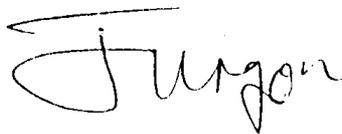
LEMBAR PERSETUJUAN
DISETUJUI OLEH PEMBIMBING TESIS

PEMBIMBING I



PROF. DR. ROCHMAN NATAWIDJAYA

PEMBIMBING II



DR. FURQON, MA

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL

BANDUNG

2001

PERNYATAAN

- Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **“KONSELING KELOMPOK BERORIENTASI KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIF BERPRESTASI”** (Hasil Studi Eksperimen Bersama Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Kabupaten Garut) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko / sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2000

Yang membuat pernyataan



Sugandi Miharja

ABSTRAK

Perkembangan peradaban tidak lepas dari adanya perkembangan pada unsur-unsur materi-keduniawian. Pada sebagian bangsa lain upaya untuk itu telah berjalan optimal. Indonesia yang mempunyai kekhasan sebagai masyarakat berkembang dengan perasaan ketuhanan ritual keagamaan yang cukup tinggi memerlukan tritmen tersendiri dalam mengupayakan peningkatan peradaban di Indonesia. Pengetahuan rasional belum begitu lama dikenal di Indonesia. Secara umum sekolah-sekolah formal yang mengajarkan pengetahuan dengan paradigma rasional, baru diajarkan setelah banyak perguruan tinggi di era Pembangunan Nasional. Dalam waktu yang belum lama ini, dirasakan perlunya mengkolaborasikan antara keunggulan ilmu-ilmu rasional dan keunggulan ajaran agama yang universal.

Tantangan melakukan perpaduan antara agama dengan ilmu pengetahuan rasional semakin menjadi urgen ketika adanya ketimpangan disaat terjadi pemisahan. Masyarakat Indonesia sebagai subjek pembangunan tidak bisa membiarkan perubahan terjadi begitu saja. Agama harus menjadi landasan dan pilar dalam menyusun peradaban di Indonesia. Peradaban sekuler tidak menampakkan keunggulan dengan sejati. Agama dengan segenap potensi iman, ajaran dan keteladanan sejarah tidak bisa dibiarkan dalam proses pembangunan peradaban.

Adanya perbedaan kemajuan suatu peradaban antara suatu bangsa dengan bangsa yang lainnya banyak dipengaruhi oleh faktor intern manusianya. Indonesia yang mempunyai sumber daya alam yang baik boleh jadi lebih baik tingkat perekonomian dan kualitas pendidikan dengan Negara Jepang. Perbedaan ini dicoba dipecahkan oleh McClelland dengan melakukan serangkaian penelitian. Penelitiannya bertemu dengan suatu jawaban, bahwa maju tidaknya suatu peradaban sangat ditentukan tingkat motif berprestasi masyarakatnya. Apa yang disebut-sebut virus mental, boleh jadi benar adanya dan perlu upaya penumbuhan yang subur dalam rangka mengejar ketinggalan pembangunan di Indonesia.

Upaya untuk meningkatkan peradaban manusia yang agamamis dengan motif berprestasi tinggi antara lain dengan membuat formulasi konseling kelompok berorientasi keagamaan. Perlunya konseling kelompok format demikian didasarkan pada kenyataan bahwa pada umumnya konseling tidak dingacu secara langsung pada agama konselinya. Motif berprestasi yang dicirikan dengan adanya rasa percaya diri, optimis, berpikir positif, penuh kesungguhan, berencana, kreatif, berani mengambil resiko dan bertanggung secara umum tidak ada yang salah dilihat dari segi agama, sehingga kedua keunggulan teori motivasi dan agama bisa dipadukan. Perpaduan itu dilakukan dengan perlakuan konseling kelompok.

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian adalah "sejauh mana tingkat keandalan perlakuan konseling berorientasi keagamaan dalam meningkatkan motif berprestasi? Untuk menjawab penelitian ini dengan jelas diajukan pertanyaan uraian, yakni bagaimana skor tes motif berprestasi sebelum dan setelah perlakuan.

Anggota organisasi massa, Himpunan Mahasiswa Islam dijadikan sebagai subjek penelitian. Mahasiswa dalam hierarki sosial merupakan kelompok tengah yang telah mengalami persentuhan antara kelompok atas dan kelompok bawah. Mahasiswa bisa jadi merupakan komponen bangsa yang bisa mewakili perpaduan masyarakat dalam berbagai tingkatan. Dilihat dari segi umur mahasiswa merupakan kader penerus kepemimpinan. Dengan alasan ini, penelitian mengambil mahasiswa sebagai subjek penelitian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa konseling berorientasi keagamaan andal dalam meningkatkan motif berprestasi. Keandalan itu dilihat dari adanya perubahan yang signifikan antara hasil skor tes di awal dan diakhir perlakuan konseling kelompok.

Berdasarkan temuan penelitian itu, peneliti merekomendasikan perlunya upaya konseling kelompok yang berorientasi keagamaan dalam rangka meningkatkan motif berprestasi. Agar bisa mencapai hasil optimal dalam pelaksanaannya direkomendasikan perlunya konselor yang kompeten dalam bidang konseling kelompok dan mempunyai integritas keagamaan yang tinggi. Format konseling berorientasi keagamaan untuk meningkatkan motif berprestasi direkomendasikan bisa digunakan untuk kepentingan peningkatan kualitas pengelola perusahaan dan instansi pemerintah. Juga direkomendasikan, bahwa konseling kelompok merupakan cara alternatif dalam melakukan dakwah agama meningkatkan kualitas umat yang agamis dan prestatif.

KATA PENGANTAR

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui kehandalan perlakuan konseling kelompok berorientasi keagamaan dalam rangka meningkatkan motif berprestasi. Konseling bentuk ini menekankan nuansa keagamaan dalam seluruh proses konseling kelompok. Agama, dalam penelitian ini Islam telah memberikan keunggulan-keunggulan dalam meningkatkan motif berprestasi.

Motif berprestasi sebagai pemicu adanya masyarakat yang haus akan prestasi masih merupakan hal urgen dalam meningkat kualitas masyarakat beragama di Indonesia. Pada kebanyakan kasus agama bukan merupakan landasan dalam membentuk pribadi manusia. Kritikan yang muncul, tatkala manusia modern tampil dengan serangkaian prestasi namun mereka jauh dari bingkai moral. Di bagian lain, manusia agamis tampil dengan serangkaian prestasi ruhaniah namun mereka kurang begitu berprestasi dalam urusan lainnya. Perpaduan keunggulan dalam ajaran yang dihasilkan oleh agama dengan apa yang menjadi kebudayaan modern (Barat) bisa diramu sedemikian rupa. Bentuk ramuan keunggulan itu antara lain melakukan formulasi peningkatan motif berprestasi dengan berangkat dari struktur keagamaan. Kolaborasi ke arah akselerasi peningkatan kemampuan masyarakat beragama di Indonesia akan terus merebak seiring dengan agenda Islamisasi Ilmu dan gerakan dakwah multidimensi.

Upaya peningkatan kualitas masyarakat Indonesia yang agamis akan banyak perbedaan cara dengan apa yang bangsa lain lakukan. Indonesia mempunyai ciri khusus. Hanya dengan perlakuan yang khas Indonesia pula,

manakala bermaksud mengupayakan peningkatan kualitas masyarakat Indonesia. Agama, terutama bagi kebanyakan masyarakat Indonesia merupakan ajaran universal yang memayungi ajaran berikutnya. Tanpa ada struktur kehidupan yang dilingkupi agama, maka masyarakat Indonesia tidak akan mengalami peningkatan yang bermakna.

Tesis ini terdiri dari lima bab. Bab I pendahuluan yang mengajikan latar belakang masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II teori-teori keagamaan, motif berprestasi dan konseling kelompok. Bab III menyajikan rancangan penelitian dan pengembangan instrumen. Bab IV menyajikan temuan-temuan penelitian, analisis data, dan pembahasan. Bab V menyajikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

Demikian tesis ini diajukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan umumnya dan konseling pada khususnya.

Bandung, tahun 2000

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Allah swt pemilik kekuasaan telah banyak memberikan keajaiban tanpa pilih-pilih. Suatu bentuk keajaiban itu penulis mendapat kesempatan studi di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indoensia, meskipun dengan segala keterbatasan intelektual dan finansial. Juga merupakan suatu kasih sayang Allah swt, selama menempuh program magister, penulis mendapat banyak uluran tangan, dorongan semangat, dan sumbangan buah pikiran sampai selesainya penulisan tesis ini. Oleh karenanya penulis sampaikan terima kasih yang ikhlas.

1. Yang Terhormat Bapak Prof. Dr. Rochman Natawidjaya sebagai pembimbing sekaligus ketua jurusan. Saran-saran, pertanyaan-pertanyaan dan kritikan-kritikan yang menukik telah memacu penulis untuk berusaha maksimal meningkatkan kualitas penelitian.
2. Yang Terhormat Bapak Dr. Furqon, Ma sebagai pembimbing sekaligus sekretaris jurusan. Pertanyaan-pertanyaan mendasar dan bantuan pelaksanaan penelitian yang esensial sangat membantu penulis tidak masuk pada jurang kekeliruan fatal. Dorongan semangat yang selalu diberikan dapat membangkitkan motivasi bekerja keras dan menimbulkan kesadaran kembali pada saat-saat penulis merasa agak malas.
3. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Dedi Supriadi. Pada saat penulis antri menunggu giliran bimbingan dengan dosen pembimbing tesis, beliau memberikan pencerahan dengan sapaan yang tulus dan pemberian motivasi yang halus. Beliau juga yang menyarankan penulis

- memilih penelitian yang mengandung unsur kuantitatif. Dengan penelitan kuantitatif ini, sedikit-sedikit penulis memahami statistika dalam penelitian.
4. Kepada Bapak Prof. Dr. MD. Dahlan dan Bapak Prof. Dr. Sunaryo juga disampaikan terima kasih. Pengarahan dalam membuat proposal penelitian sewaktu ujian proposal sangat memberikan kecerahan akan kualifikasi proposal yang baik. Beliau begitu serius dalam mengarahkan penulis sewaktu pelaksanaan ujian proposal. Coretan-coretan dalam proposal amat berarti dalam mengembangkan penelitian yang lebih optimal.
 5. Kepada Bapak Dr. Syamsu Yusup, Dr. Ahman dan Dr. Juntika penulis sampaikan atas kesediannya dalam mengarahkan dan menilai instrumen penelitian. Atas bantuan beliau penulis sangat terbantu dalam memahami pembuatan instrumen penelitian yang benar.
 6. Kepada Bapak Prof. Dr. HM. Surya penulis sampaikan atas bantuan bukunya, sehingga penulis sangat terbantu dalam memahami format konseling kelompok yang masih merupakan materi asing bagi penulis. Dengan bantuan bukunya penulis lebih banyak memahami teknis pelaksanaan konseling kelompok, disamping arahan dari dosen pembimbing tesis.
 7. Kepada Bapak Prof. Dr. Nuchkiar Suradinata, Bapak Prof. Dr. Endang Sumatri, Bapak Prof. Dr. Ahmad Tafsir, Bapak Prof. Dr. Ahmad Sanusi dan para dosen yang lainnya pembimbing di Program Bimbingan-Penyuluhan penulis sampaikan terima kasih atas bimbingannya selama menempuh program magister di Universitas Pendidikan Indonesia. Kepada staf administrasi diucapkan terima kasih atas bantuannya selama ini.

8. Kepada Bapak Prof. Dr. Aam Hamdani (Almarhum) sebagai ketua Yayasan Pendidikan Garut dan kepada Bapak Drs. Tatang sebagai Ketua STKIP Garut yang telah memberikan restu dan rekomendasi kepada penulis untuk menempuh program magister.
9. Kepada Drs. Tohirin, Drs. Muslim Affandi, Dra. Teti, Drs. Sujarwanto, Dra. Ima Ni'mah, Ilfiandra, S.Pd. Dra. Ehan, Dra. Endang Fuji Astuti, dan seluruh kawan-kawan di Program Bimbingan-Penyuluhan yang telah memberikan dorongan motivasi, bagi-bagi informasi dan mendiskusikan perosalan penelitian dan bidang studi, penulis sampaikan terima kasih atas hubungan baik selama ini.
10. Atas do'a yang terkabulkan dengan penuh keajaikan, penulis sampaikan terima kasih kepada kedua orang tua dan teman hidup Mita, SP. Bantuan moril dan dukungan motivasi banyak mendorong penulis bisa mengikuti program magister dengan perasaan penuh haru.

Semoga semua budi baik mereka itu diterima Allah swt sebagai amal shaleh yang menghantarnya masuk ke dalam singgasana kemurahan dan keagungan-Nya di dunia dan di akherat. Amin.

Bandung, 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	Vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	Ix
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	Xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hasil dan Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORITIS	8
A. Motif Berprestasi	8
1. Batasan Motif Berprestasi	8
2. Karakteristik perilaku motif berprestasi	11
3. Pengembangan motif berprestasi dalam Upaya Mengembangkan kualitas manusia	16
4. Motif berprestasi dalam Pandangan Islam	22
5. Pengaruh Budaya Islam terhadap Dorongan Berprestasi ..	25
B. Konseling Kelompok	27
1. Batasan Konseling Kelompok	27
2. Subjek dan Peranannya dalam Dinamika Konseling Kelompok	29
3. Tahapan Kegiatan Konseling Kelompok	34
4. Jenis-Jenis Konseling Kelompok	35
5. Model-model konseling kelompok	36
6. Hubungan kelompok	37
7. Setting konseling kelompok	39
8. Konseling kelompok berorientasi keagamaan	40
C. Peningkatan Motif Berprestasi melalui Konseling Kelompok Berorientasi Keagamaan	47

III.	METODE PENELITIAN	52
	A. Rancangan penelitian	52
	B. Metode penelitian	53
	C. Definisi operasional	55
	D. Asumsi penelitian	59
	E. Hipotesis	61
	F. Lokasi dan subjek penelitian	61
	G. Data penelitian	62
	H. Penyusunan instrumen penelitian	63
	I. Prosedur penelitian	67
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	70
	A. Pengumpulan data	72
	B. Pengolahan data	73
	C. Pengujian hipotesis	74
	C. Pembahasan	75
V.	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	79
	A. Kesimpulan	79
	B. Rekomendasi	79
	DAFTAR PUSTAKA	83
	RIWAYAT HIDUP	87
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	89